

PENGARUH MODAL USAHA DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI KAWASAN OBYEK WISATA TANAH LOT

NI MADE TAMAN AYUK
I WAYAN MULA SARJANA
NGURAH NOVIANHA PYNATIH
Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

ABSTRAK

Sejak awal berkembangnya pariwisata di Bali telah dicanangkan sebagai pariwisata budaya yang dijiwai oleh agama Hindu. Salah satu kawasan daya tarik wisata di Bali yang terkenal akan pengembangan pariwisata budaya adalah kawasan Tanah Lot yang terletak di Kabupaten Tabanan. Dari sisi kepentingan ekonomi, semakin meningkatnya jumlah pusat perdagangan, mendorong terciptanya peluang kerja bagi banyak orang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 42 unit pedagang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara (kuisioner), observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22.00 diperoleh hasil : 1) secara parsial, variabel modal (X_1) berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot karena nilai t-hitung 13,670 lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,685 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, 2) secara parsial, tenaga kerja (X_2) tidak berpengaruh secara positif dan nyata terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot karena nilai t-hitung 0,564 lebih kecil dari t-tabel yaitu sebesar 1,685 dengan nilai signifikansi sebesar 0,576 lebih besar dari 0,05.

Dari hasil estimasi pada model menunjukkan nilai F hitung sebesar 189,163 dengan nilai F tabel sebesar 3,24 maka F hitung lebih besar dari F tabel ($189,163 > 3,24$). Nilai signifikan adalah 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya bahwa variabel-variabel bebas yaitu modal usaha dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot. $R Square = 0,907$ yang berarti 90,7 persen pengaruh naik turunnya pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tang Lot dipengaruhi oleh modal usaha dan jumlah tenaga kerja, sisanya 9,3 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

Kata kunci : Pendapatan, modal usaha dan tenaga kerja

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara berkembang dengan tingkat pembangunan nasionalnya yang begitu pesat. Pembangunan nasional di Indonesia pada saat ini menitik beratkan pembangunannya pada bidang ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Perkembangan perekonomian Indonesia pada

saat ini bisa diukur oleh maraknya pembangunan pusat perdagangan.

Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Menurut bentuk fisik, pusat perdagangan dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern. Dari sisi kepentingan ekonomi, semakin meningkatnya jumlah pusat perdagangan, baik yang tradisional maupun modern mendorong terciptanya peluang kerja bagi banyak orang.

Bali sebagai daerah agraris sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, namun seiring dengan perkembangan pariwisata penduduknya mulai bekerja di sektor pariwisata. Sejak awal berkembangnya, pariwisata di Bali telah dicanangkan sebagai pariwisata budaya yang dijiwai oleh agama Hindu. Salah satu kawasan daya tarik wisata di Bali yang terkenal akan pengembangan pariwisata budaya adalah kawasan Tanah Lot yang terletak di Kabupaten Tabanan. Tanah Lot merupakan salah satu daya tarik wisata (DTW) di Bali yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat atas persetujuan pemerintah sejak tahun 2000. Hak masyarakat untuk mengelola DTW Tanah Lot bukan dihadiahkan begitu saja oleh pemerintah daerah, tetapi melalui proses negosiasi yang panjang dan bertahan. Sebelum dikelola penuh oleh masyarakat dan pemerintah daerah, pengelolaan DTW Tanah Lot dikelola oleh tiga pihak, yaitu pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak swasta.

Adapun peluang usaha yang diciptakan dari perkembangan pariwisata di Tanah Lot dikategorikan menjadi pedagang tetap dan tidak tetap. Pedagang tetap merupakan pedagang yang memiliki tempat berjualan menetap dan pedagang tidak tetap merupakan pedagang yang tidak memiliki tempat berjualan tetap.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan obyek wisata Tanah Lot ?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan obyek wisata Tanah Lot ?
3. Apakah modal usaha dan tenaga kerja berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan pedagang di kawasan obyek wisata Tanah Lot ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan di atas, maka tujuan

yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha secara parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan obyek wisata Tanah Lot.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja secara parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan obyek wisata Tanah Lot.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan tenaga kerja secara simultan terhadap pendapatan pedagang di kawasan obyek wisata Tanah Lot.

Hipotesis

1. Modal usaha berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan obyek wisata Tanah Lot.
2. Tenaga kerja berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan obyek wisata Tanah Lot.
3. Modal usaha dan tenaga kerja berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan pedagang di kawasan obyek wisata Tanah Lot .

METODELOGI PENELITIAN

Daerah penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja, dengan alasan bahwa Obyek Wisata Tanah Lot merupakan salah satu penyumbang terbesar Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tabanan.

Identifikasi variabel

1. Variabel bebas (independent) adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel bebas adalah modal usaha dan jumlah tenaga kerja.
2. Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah

pendapatan pedagang di kawasan obyek wisata Tanah Lot.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipergunakan sebagai berikut :

1. Analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (terhadap variabel terikat. Perhitungan dapat dicari dengan rumus :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

2. Uji t (parsial)

Tujuan dari uji t (parsial) adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (modal usaha dan jumlah tenaga kerja) secara parsial terhadap variabel terikat (pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot) dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan.

3. Uji F (simultan)

Dipergunakan untuk pengujian variabel-variabel bebas (modal usaha dan jumlah tenaga kerja) secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat (pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot) yang terdapat dalam model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis linier berganda

Untuk menguji pengaruh modal usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot, Analisis ini diolah dengan menggunakan program SPSS. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data tersebut terlihat pada tabel berikut ini :

Hasil Perhitungan Regresi Linier berganda Metode *Full Regression*

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 976433,565 | 534308,190 | | 1,827 | ,075 |
| Modal (X1) | ,041 | ,003 | ,925 | 13,670 | ,000 |
| Tenaga Kerja (X2) | 305649,529 | 542167,991 | ,038 | ,564 | ,576 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat satu persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 976.433,565 + 0,041X_1 + 305.649,529X_2$$

Hasil dari persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel bebasnya. Koefisien regresi β_1 dan β_2 bertanda positif berarti variabel modal usaha dan jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh yang searah terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot. Untuk melihat bermakna tidaknya pengaruh masing-masing faktor tersebut, maka perlu dilakukan pengujian baik secara parsial maupun simultan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan pedagang di

Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot dapat diuraikan sebagai berikut :

Nilai konstanta atau *intercept* (b_0) diperoleh sebesar 976.433,565 (bertanda positif), artinya rata-rata pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot, adalah Rp 976.433,565 dengan asumsi variabel modal usaha (X_1) dan jumlah tenaga kerja (X_2) sama dengan nol.

1. Modal usaha

Koefisien regresi (b_1) untuk variabel modal usaha (X_1), diperoleh sebesar 0,041 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap penambahan modal sebesar Rp 1.000.000,00, maka pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot akan meningkat rata-rata

sebesar Rp 41.000 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

2. Jumlah tenaga kerja

Koefisien regresi (b_2) untuk variabel jumlah tenaga kerja (X_2) diperoleh sebesar 305.649,529 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap penambahan 1 orang tenaga kerja, maka pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot akan meningkat rata-rata sebesar Rp 305.649,529 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Uji hipotesis pertama (uji t)

Pengujian dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan t hitung atau membandingkan signifikansinya pada taraf nyata 5%. Nilai t tabel pada taraf nyata 5% adalah sebesar 1,685. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya nilai t hitung dan tingkat signifikansinya.

1. Pengaruh modal usaha (X_1) terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa t hitung diperoleh sebesar 13,670 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05, diperoleh sebesar 1,685. Oleh karena itu, t hitung lebih besar dari t tabel ($13,670 > 1,685$) dan signifikannya sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a

diterima, berarti modal usaha berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot.

2. Pengaruh jumlah tenaga kerja (X_2) terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot. Berdasarkan tabel di atas diketahui t hitung diperoleh sebesar 0,564 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05 diperoleh sebesar 1,685. Oleh karena itu t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,564 < 1,685$) dan signifikannya adalah 0,576, lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tenaga kerja tidak berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot.

Uji hipotesis kedua (uji F)

Uji F adalah alat statistik yang digunakan untuk menentukan pengaruh secara serempak atau simultan variabel-variabel bebas yaitu modal dan tenaga kerja terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Untuk analisisnya dari *output* SPSS dapat dilihat dari tabel *Model Summary*, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda *Model Summary*

| Model | R | Adjusted R | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,952 ^a | ,907 | 1446848,813 | ,907 | 189,163 | 2 | 39 | ,000 |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 189,163 sedangkan F tabel dengan taraf nyata 0,05 adalah sebesar 3,24, berarti F hitung lebih besar dari F tabel ($189,163 > 3,24$) dan signifikannya adalah 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan

H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel-variabel bebas yaitu modal usaha dan tenaga kerja berpengaruh nyata (signifikan) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot.

Besarnya pengaruh kedua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat secara serempak dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasinya (R^2). Pada tabel di atas diketahui R^2 adalah sebesar 0,907. Ini berarti bahwa kedua variabel modal usaha dan tenaga kerja tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 90,7 persen terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot, sedangkan sisanya sebesar 9,3 persen di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dengan menyatakan bahwa variabel modal usaha dan tenaga kerja secara serempak atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot terbukti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah ditemukan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal usaha (X_1) berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot karena t hitung lebih besar dari t tabel, sedangkan jumlah tenaga kerja (X_2) mempunyai pengaruh tidak nyata, karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel.
2. Modal usaha dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot, karena F -hitung lebih besar dari F tabel yaitu $189,163 > 3,24$. Kedua variabel modal usaha dan jumlah tenaga kerja bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 90,7 % terhadap pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot, sedangkan sisanya sebesar 9,3 persen di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan di atas maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Para Pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot dalam menaikkan penghasilan sebaiknya pihak pemerintah dapat memberikan pinjaman berupa modal dengan bunga ringan baik dari lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank, menilik usaha dagang memiliki kemampuan yang cukup besar di dalam jumlah pendapatan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.
2. Untuk meningkatkan pendapatan pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot, diharapkan para pedagang dapat menambah jenis dagangannya supaya lebih bervariasi, sehingga tenaga kerja yang diperlukan akan bertambah dan dapat meningkatkan pendapatan pedagang. Meningkatnya jumlah tenaga kerja yang digunakan akan dapat mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmie (2008) *Pengantar Bisnis*, Penerbit UI, Jakarta
- Agung, Wahyu. 2010. *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Garailmu.
- Ardiansyah. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Sektor Informal di Kota Makassar (Kasus Pedagang Kaki Lima)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNHAS, Makassar.
- Firdaus dan Edi Susanto, 2004. *Ekonomi Makro dan Pengantar*, Selemba Empat Jakarta.
- Gujaranti, 2005. *Ilmu Ekonometrika* . Jakarta : Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi 1*. Penerbit Universitas di Ponegoro. Semarang

- Nata Wirawan, 2010. *Statistik Ekonomi 2*. Denpasar; Keraras Emas.
- Nicholson (2011) *keputusan investasi*, UI, Jakarta.
- Riyanto (2002), *Ekonomi Perusahaan*, Penerbit, Salemba Empat, Jakarta.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2001. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko. 2011. *Keuangan Negara dala Teori dan Praktik*, Yogyakarta: BPFE.
- Simanjuntak, Payaman J, 2001, *Produktivitas Kerja Pengertian dan Ruang Lingkupnya*, Prisma, Jakarta
- Sukirno, (2004), *Ekonomi Makro*, Cetakan Kelima, Penerbit PT. Raja Grafinso Persada, Jakarta.
- Suparmoko, (2000), *Pengantar Makro Ekonomi*, Penerbit PT. Raja Grafinso Persada, Jakarta.
- Sutrisno (2007), *Teori Makro Ekonomi*, Penerbit PBF, Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus. 2002. *Perekonomian Indonesia: teori dan temuan empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.